

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha peternakan sapi perah merupakan mata pencaharian bagi mayoritas masyarakat di kecamatan Wonosalam, Jombang. Sapi perah yang dipelihara rata-rata adalah jenis sapi perah Friesian Holstein (FH). Sapi ini berasal dari Belanda, yaitu dari provinsi Holland Utara dan Friesland Barat. Sapi FH merupakan sapi perah dengan produksi susu tertinggi dengan kandungan lemak susu rendah, yaitu rata-rata 3,7%. Sapi FH memiliki keunggulan dalam hal produksi susu, kualitas susu, dan adaptasi dengan iklim tropis sehingga cocok untuk dipelihara di daerah Wonosalam, Jombang.

Untuk mendapatkan produktifitas serta kualitas susu yang maksimal perlu memperhatikan manajemen pemeliharaan, manajemen pemberian pakan, serta manajemen kesehatan sapi perah. Manajemen kesehatan sangat berpengaruh terhadap produktifitas sapi perah. Dengan adanya manajemen kesehatan yang baik sapi perah akan merasa nyaman dan aman sehingga produksi susunya akan stabil. Manajemen kesehatan tentunya meliputi sistem biosecurity, vaksinasi, karantina sapi sakit, dan pengobatan sapi sakit. Jika salah satu dari sistem kesehatan itu tidak dijalankan, maka akan berpengaruh terhadap kesehatan ternak dan akan menyebabkan penurunan produksi, sapi terjangkit penyakit, atau parahnya kematian sapi yang dapat membuat kerugian besar bagi peternak.

Penyakit ternak merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh peternak. Manajemen kesehatan sapi perah adalah salah satu segitiga produksi yang penting dilakukan oleh peternak. Penyakit umumnya dapat disebabkan oleh ektoparasit dan endoparasit. Ektoparasit merupakan parasit yang hidup berparasit atau tinggal dan berkembang di bagian luar tubuh ternak, sedangkan endoparasit merupakan parasit yang hidup dan berkembang di dalam tubuh ternak. Dengan begitu perlu adanya pengecekan Kesehatan secara rutin untuk memastikan sapi perah tetap sehat dan dapat memproduksi susu secara maksimal.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

- a. Mendapatkan keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung dipeternakan sapi perah.
- b. Membandingkan mengenai teori yang ada di perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya sapi perah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

- a. Mengetahui manajemen kesehatan di UD. Saputra Jaya,
- b. Pengambilan data studi kasus yang terjadi di Lokasi magang,
- c. Mengetahui cara pencegahan, penanganan, serta pengobatan untuk ternak sapi perah sakit.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

- a. Memahami cara pencegahan, penanganan, dan pengobatan untuk ternak sapi perah sakit di UD. Saputra Jaya,
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan praktik di lapangan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

### **1.3.1 Lokasi**

Kegiatan magang dilaksanakan di UD. Saputra Jaya yang beralamatkan di Dsn. Pengajaran, Desa Galengdowo, kec. Wonosalam, Kab. Jombang, Jawa Timur. Kode pos 61476.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2024. Kegiatan magang dilakukan pada hari Senin sampai hari Minggu mulai pukul 06.00 – 12.00 WIB dan dilanjutkan pukul 15.00 – 17.00 WIB.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan magang yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD. Saputra Jaya dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

### **1.4.1 Observasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam kegiatan magang. Data yang diperlukan, yaitu penyakit yang sering menjangkit sapi perah, gejala dari penyakit, cara pencegahan, cara penanganan dan pengobatan.

### **1.4.2 Wawancara**

Melakukan diskusi bersama pembimbing lapang dan para karyawan untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan magang kemudian mencatat informasi tersebut dan dipelajari.

### **1.4.3 Dokumentasi**

Pengambilan gambar dari seluruh kegiatan yang dilakukan saat pengambilan data untuk memperkuat informasi dan data yang telah didapatkan.

### **1.4.4 Studi Pustaka**

Mengumpulkan beberapa informasi terkait sapi perah dari berbagai sumber tertulis, baik cetak maupun elektronik sebagai penunjang untuk membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.